
Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Surat Resmi Dengan Model Pembelajaran Cooperative, Integrated, Reading, Composition (CIRC) UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat

Ester Ceria Gulo¹⁾, Lestari Waruwu²⁾, Imansudi Zega³⁾, Noveri Amal Jaya Harefa⁴⁾

^{1,2,3,4)}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias

*Penulis Koresponden : Ester Ceria Gulo

Email : estercgulo789@gmail.com

lestariwaruwu@unias.ac.id

imansudizega1979@gmail.com

noveriharefa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis surat resmi melalui model Pembelajaran Cooperative, Integrated, Reading and Composition (CIRC) di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat tahun pembelajaran 2024/2025. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan 4 tahapan yakni 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Observasi 4) Refleksi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan peserta didik pembelajaran siklus I, dengan rata-rata nilai belajar 44%. Nilai terendah yang dicapai adalah 33 dan nilai tertingginya adalah 66, yang masih dikategorikan cukup. Namun, pada siklus II, terjadi peningkatan yang lebih signifikan dengan rata-rata hasil belajar mencapai 79,75%. Nilai terendah pada siklus II adalah 44 dan nilai tertinggi 88 yang termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model Cooperative, Integrated, Reading and Composition (CIRC) efektif meningkatkan kemampuan menulis surat resmi di kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Kata kunci: Menulis, Surat Resmi, Cooperative, Integrated, Reading and Composition (CIRC)

Abstract

Based on the results of observations at SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat, it shows that students' ability to write official letters is still lacking. This study aims to improve the ability to write official letters through the Cooperative, Integrated, Reading and Composition (CIRC) Learning model at the UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat in the 2024/2025 academic year. The type of research used is classroom action research (CAR) using 4 stages, namely 1) Planning, 2) Action, 3) Observation 4) Reflection. This research was carried out in 2 cycles. The results showed that there was an increase in students' abilities in cycle I, with an average learning score of 44%. The lowest score achieved was 33 and the highest score was 66, which was still categorized as sufficient. However, in cycle II, there was a more significant increase with an average learning outcome reaching 79.75%. The lowest score in cycle II was 44 and the highest score was 88 which was included in the good category. Thus, it can be concluded that the Cooperative, Integrated, Reading and Composition (CIRC) model is effective in improving the ability to write official letters in class VII of UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat in the 2024/2025 Academic Year.

Keywords: Writing, Official Letters, Cooperative, Integrated, Reading and Composition (CIRC)

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah kegiatan paling efektif bagi seorang pendidik, baik pengajar maupun guru, untuk mengamalkan ilmunya kepada peserta didik. Melalui proses ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga mengembangkan kepribadian yang baik, penuh percaya diri, dan berperilaku positif. Pembelajaran yang efektif membimbing peserta didik untuk menjadi individu yang berkarakter kuat dan bermanfaat bagi bangsa dan negara. Sejak usia dini, proses pembelajaran sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan hingga dewasa, agar peserta didik memiliki kesempatan untuk mengasah pola pikir dan menyesuaikan diri dengan perkembangan usia. keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia

mencakup kemampuan berbicara, menulis, mendengar, dan membaca. Melalui keterampilan ini, peserta didik akan lebih terampil dalam menyampaikan gagasan secara efektif, berpikir kritis, dan menggunakan pola pikir yang mandiri dalam perilaku sehari-hari. Penguasaan bahasa yang baik juga membantu peserta didik dalam berkomunikasi dengan lebih jelas, sehingga mereka mampu mengekspresikan pikiran, perasaan, dan ide-ide mereka dengan percaya diri. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, jika diberikan secara tepat dan menarik, akan membangun generasi yang berkarakter baik, memiliki nasionalisme tinggi, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar dan negara.

Keterampilan berbahasa adalah kemampuan dan kecekatan dalam menggunakan bahasa yang mencakup empat aspek utama: menyimak mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan ini saling berhubungan dan mendukung keterampilan lainnya, membentuk kesatuan dalam penguasaan bahasa yang utuh dan efektif. Keterampilan berbahasa merupakan sesuatu yang penting untuk dikuasai setiap orang (Bahri, dkk, 2022: 1).

Salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikembangkan adalah keterampilan menulis. Melalui keterampilan menulis, anak dapat menggali dan mengekspresikan jati dirinya secara lebih mendalam. Keterampilan ini memungkinkan anak untuk menuangkan ide, perasaan, dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan, yang dapat mencakup berbagai jenis teks, termasuk surat, cerita, esai, dan laporan.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus digunakan dalam bahasa untuk berkomunikasi, berbicara, membaca dan mendengarkan. Keterampilan menulis membutuhkan pelatihan, pemikiran, kreativitas dan penguasaan tata bahasa dan harus tahu apa yang harus ditulis, topik latar belakang apa yang akan ditulis (Sukma dan Lily, 2023:32).

Dalam pendidikan khususnya ditingkat SMP, Kurikulum Merdeka mengajarkan keterampilan berkomunikasi melalui surat, di mana peserta didik belajar menulis pesan yang jelas, tepat, dan sopan, baik dalam surat formal maupun informal. Keterampilan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa, tetapi juga membangun kecakapan sosial dan komunikasi yang esensial bagi masa depan mereka.

Kemampuan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa, terutama dalam konteks pendidikan bahasa Indonesia. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang penting dikuasai siswa adalah menulis surat resmi. Surat resmi memiliki aturan penulisan yang berbeda dengan bentuk tulisan lain, seperti surat pribadi, karena memiliki struktur, bahasa, dan tujuan tertentu yang harus dipatuhi. Surat Resmi ialah surat yang isinya menyangkut masalah yang resmi, seperti masalah organisasi, instansi, atau lembaga, maupun yang ditulis oleh seseorang (Semi, 2021: 49). Kemampuan menulis penting karena mendukung komunikasi yang efektif, memungkinkan ekspresi diri, dan meningkatkan prestasi akademik serta peluang karier. Menulis juga melatih berpikir kritis dan kreatif, serta membantu memperkuat pemahaman dan daya ingat. Selain itu, keterampilan menulis yang baik diperlukan untuk menyusun laporan, proposal, dan surat resmi, yang sangat dibutuhkan dalam dunia profesional. Kemampuan ini juga memudahkan dalam membagikan informasi atau ide kepada orang lain secara jelas, terstruktur, dan persuasif, yang dapat berdampak pada peningkatan hubungan sosial dan keberhasilan dalam berbagai bidang.

Namun, kenyataannya, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis surat resmi. Kesulitan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap struktur dan tata bahasa yang sesuai dalam menulis surat resmi dan kurangnya strategi pengajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memahami dan menguasai materi menulis surat resmi.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih efektif, berbagai model pembelajaran telah dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Salah satu model yang dianggap efektif dalam meningkatkan

kemampuan berpikir kritis, pemahaman, dan keterampilan menulis adalah model pembelajaran Cooperative, Integrated, Reading and Compostion (CIRC). Model Cooperative, Integrated, Reading and Compostion (CIRC) memberikan pendekatan yang integratif dan kolaboratif dalam pembelajaran menulis. Dengan melibatkan siswa dalam diskusi dan aktivitas membaca, serta mendorong kerja sama dalam kelompok, model Cooperative, Integrated, Reading and Compostion (CIRC) dapat mengatasi berbagai kesulitan yang biasanya dihadapi siswa dalam menulis. Melalui penggunaan model Cooperative, Integrated, Reading and Compostion (CIRC), siswa tidak hanya belajar untuk menulis dengan lebih baik, tetapi juga mengembangkan keterampilan membaca, berpikir kritis, dan bekerja sama, yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa dan literasi.

Penerapan model pembelajaran Cooperative, Integrated, Reading and Compostion (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa yang di tinjau dari hasil evaluasi keterampilan menulis surat(Susialilyrahmawati, 2021:5).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi bahasa Indonesia di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat, mengatakan bahwa masih terdapat siswa yang kurang mampu menulis surat resmi. Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan model Cooperative, Integrated, Reading and Compostion (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik mengangkat judul tentang “Peningkatan kemampuan siswa menulis surat resmi dengan model pembelajaran Cooperative, Integrated, Reading and Compostion (CIRC) di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan dengan beberapa tindakan dalam memperbaiki suatu metode, pola, strategi, aturan atau konsep pada suatu program atau kegiatan sehingga mendapatkan hasil yang terbaik dari kegiatan sebelumnya (Fahmi,d.kk 2021:2). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari 2 siklus yang masing-masing dari setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan atau langkah pokok, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Fahmi,d.kk 2021:2).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII. SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat. Semester genap tahun pembelajaran 2024/2025, yang berjumlah 32 orang. Laki-laki berjumlah 14 orang dan perempuan berjumlah 18 orang. Peneliti memilih subjek penelitian ini karena masih terdapat siswa yang kurang mampu menulis surat resmi, hal ini didukung oleh pernyataan guru bidang studi yang mengasuh mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat.

Instumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes essay, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yaitu, observasi, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan terdiri dari 2 (dua) siklus yakni siklus pertama terdiri dari 2 (dua) kali pertemuan dan begitu juga siklus kedua terdiri dari 2 kali

pertemuan. Selama proses pelaksanaan tindakan, guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII secara langsung melakukan pengamatan terhadap peneliti dan kepada peserta didik menggunakan lembar pengamatan yang telah disediakan peneliti.

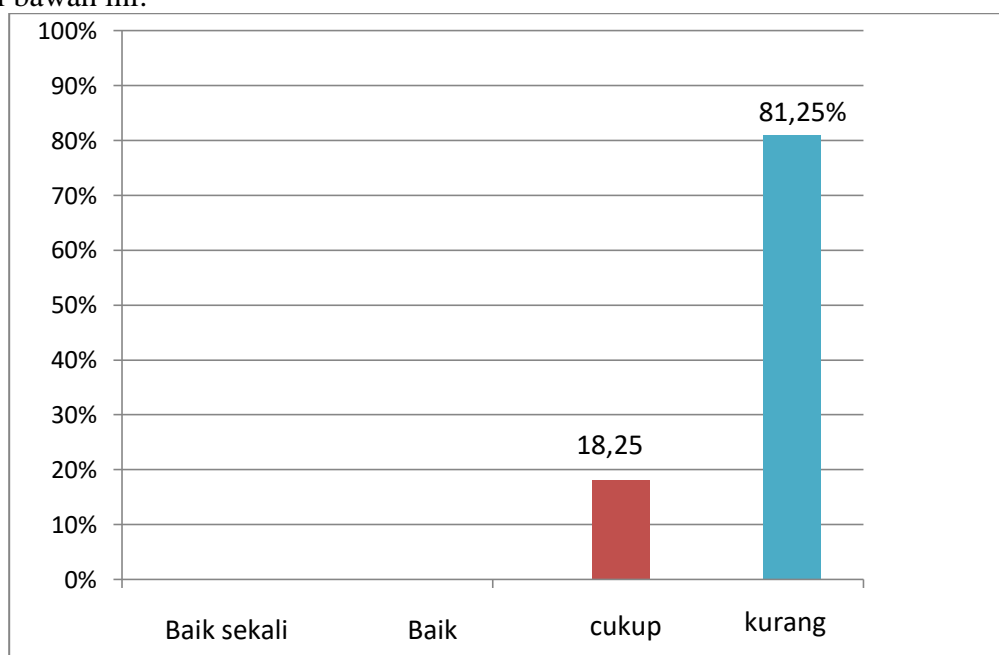
a. Pembelajaran Siklus I

Berdasarkan hasil kemampuan peserta didik kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat, dan hasil data pada siklus I terhadap tes essay pada keterampilan menulis surat resmi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative, Integrad, Reading and Composition (CIRC)* maka diperoleh hasil yaitu, rata-rata nilai kemampuan peserta didik pada siklus I sebesar 44%, nilai terendah 33 dan nilai tertinggi 66. Pada nilai interval penguasaan peserta didik pada kategori Baik sekali 0%, peserta didik yang meraih nilai Baik 0%, peserta didik yang meraih nilai cukup yaitu 6 orang dengan presentase 18,75% peserta didik yang meraih nilai kurang yaitu 26 orang dengan presentase 81,25%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Surat Resmi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative, Integrad, Reading and Composition (CIRC)* Pada Siklus I

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat	Keterangan	Jumlah Yang Diperoleh Peserta Didik	Persen
86-100	4	Baik Sekali	0 orang	0%
76-85	3	Baik	0 orang	0%
56-74	2	Cukup	6 orang	18,75%
10-55	1	Kurang	26 orang	81,25%
Jumlah			32 Orang	100%

Dari tabel di atas, dapat dibuat grafik tingkat kemahiran peserta didik dalam menulis surat resmi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative, Integrad, Reading and Composition (CIRC)* pada siklus I. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 1. Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Surat Resmi dengan Model Pembelajaran *Cooperative, Integrad, Reading and Composition (CIRC)* Pada Siklus I

Keterangan:

- a. Baik Sekali : 0%
- b. Baik : 0%
- c. Cukup : 6 orang (18,25%)
- d. Kurang : 26 orang (81,75%)

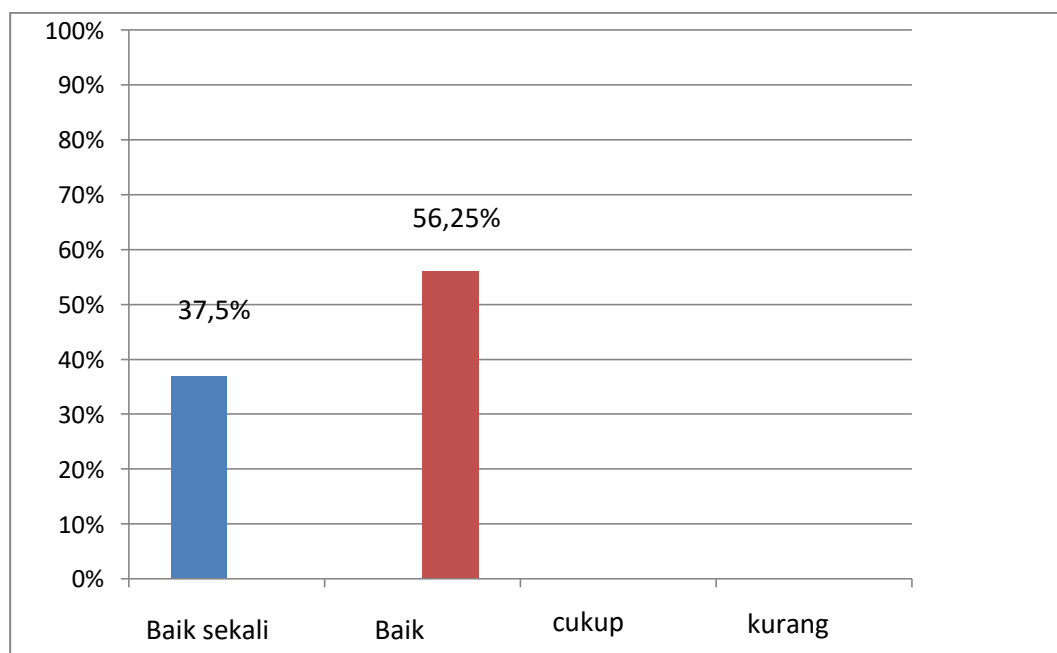
b. Pembelajaran Siklus II

Berdasarkan hasil kemampuan peserta didik kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat, dan hasil data pada siklus II terhadap tes essay pada keterampilan menulis surat resmi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative, Integrad, Reading and Composition (CIRC)* maka diperoleh hasil yaitu, rata-rata nilai kemampuan peserta didik pada siklus II sebesar 79,75% nilai terendah 44 dan nilai tertinggi 88. Pada nilai interval penguasaan peserta didik pada kategori Baik sekali 37,5%, peserta didik yang meraih nilai Baik 56,25%, peserta didik yang meraih nilai cukup yaitu 1 orang dengan presentase 3,1% peserta didik yang meraih nilai kurang yaitu 1 orang dengan presentase 3,1%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Surat Resmi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative, Integrad, Reading and Composition (CIRC)* Pada Siklus II

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat	Keterangan	Jumlah Yang Diperoleh Peserta Didik	Persen
86-100	4	Baik Sekali	12 orang	37,5%
76-85	3	Baik	18 orang	56,25%
56-74	2	Cukup	1 orang	3,1%
10-55	1	Kurang	1 orang	3,1%
Jumlah			32 Orang	100%

Dari tabel di atas, dapat dibuat grafik tingkat kemahiran peserta didik dalam menulis surat resmi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative, Integrad, Reading and Composition (CIRC)* pada siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 2. Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Surat Resmi dengan Model Pembelajaran *Cooperative, Integrad, Reading and Composition (CIRC)* Pada Siklus II

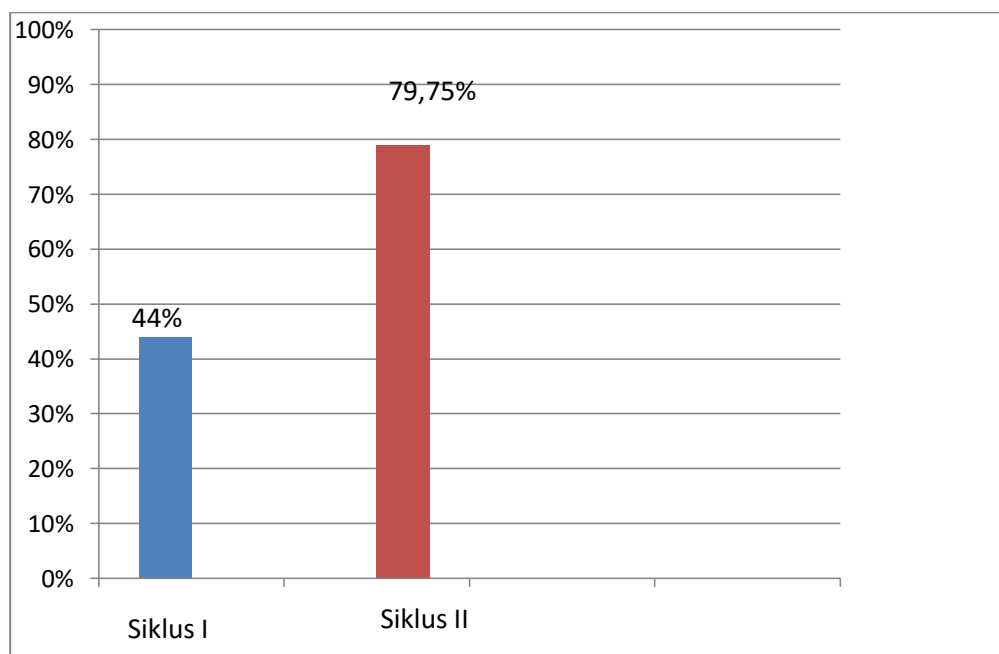
Keterangan:

- a. Baik Sekali : 12 Orang 37,5%
- b. Baik : 18 orang 56,25 0%
- c. Cukup : 1 orang 3,1%
- d. Kurang : 1 orang 3,1%

Tabel 3. Profil temuan peneliti peningkatan kekmampuan Siswa Menulis Surat Resmi dengan Model Pembelajaran *Cooperative, Integrad, Reading and Composition* pada siklus I dan II

NO	Siklus	Jumlah Nilai Akhir	Rata-Rata
1.	Siklus I	1.408	44%
2.	Siklus II	2.552	79,75%

Berdasarkan data yang tertera dalam tabel di atas, terlihat bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata peserta didik adalah 44%, sementara pada siklus II nilai rata-rata meningkat hingga mencapai 79,75% yang memenuhi kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Grafik di bawah ini menunjukkan perbandingan nilai rata-rata peserta didik pada setiap siklus:



Grafik 3. Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Surat Resmi dengan Model Pembelajaran *Cooperative, Integrad, Reading and Composition (CIRC)*

Keterangan :

- 1. Nilai rata-rata peserta didik siklus I (44%)
- 2. Nilai rata-rata peserta didik siklus II (79,75%)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut . Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan peserta didik pembelajaran siklus I, dengan rata-rata nilai belajar 44%. Nilai terendah yang dicapai adalah 33 dan nilai tertinggi adalah 66, yang masih dikategorikan cukup. Namun, pada siklus II, terjadi peningkatan yang lebih signifikan dengan rata-rata hasil belajar mencapai 79,75%. Nilai

terendah pada siklus II adalah 44 dan nilai tertinggi 88 yang termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative, Integrated, Reading and Composition (CIRC)* efektif meningkatkan kemampuan menulis surat resmi di kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Pada siklus I, hasil observasi peneliti pada pertemuan pertama mencapai 40% sedangkan pertemuan kedua meningkat menjadi 60%. Kategori hasil observasi pada siklus I ini masih termasuk dalam kategori kurang. Namun, pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dengan hasil observasi pertemuan pertama mencapai 70% dan meningkat lagi pada pertemuan kedua menjadi 90%. Hasil observasi pada siklus II ini mencapai kategori sangat baik.

Hasil observasi keaktifan peserta didik pada siklus I, menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama, presentasi keaktifan peserta didik adalah 15% sedangkan peserta didik yang tidak aktif 85%. Pada siklus I pertemuan kedua, presentase meningkat sebesar 28,75% dan peserta didik yang kurang aktif berkurang menjadi 71,25%. Sementara itu, hasil observasi keaktifan peserta didik pada siklus II menunjukkan perubahan yang lebih signifikan. Pada pertemuan pertama siklus II, presentase keaktifan peserta didik mencapai 61,25% sementara peserta didik yang tidak aktif hanya sebanyak 38,75%. Kemudian pada pertemuan kedua siklus II, presentase aktif peserta didik meningkat menjadi 90% dan peserta didik yang tidak Aktif hanya 10%.

Dengan demikian, terjadi peningkatan yang sangat baik dalam keaktifan peserta didik selama menggunakan model *Cooperative, Integrated, Reading and Composition (CIRC)* pada siklus II, dengan sebagian besar peserta didik menjadi aktif dan terlihat aktif dalam proses pembelajaran.

Model *Cooperative, Integrated, Reading and Composition (CIRC)* telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis surat resmi di kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat pada tahun pembelajaran 2024/2025.

Penggunaan model *Cooperative, Integrated, Reading and Composition (CIRC)* dalam proses pembelajaran menulis surat resmi memberikan dampak positif yang kuat dalam memotivasi dan terjalinnya kerjasama yang baik antara peserta didik.

REFERENSI

- Awalludin, Helaluddin. (2020). "Keterampilan Menulis Akademik Panduan Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi". Media Madani: Serang-Banten.
- Bahri, Aliem, Tawani Rahamma, Dan Muhammad Idkhan. (2022). "Keterampilan Berbahasa Dan Apresiasi Sastra Berbasis Interaktif". CV Haura Utama: Sukabumi.
- Bawamenewi, Arozatulo. (2021). "Makalah Bahasa Indonesia". Jawa Tengah: Wawasan Ilmu.
- Ali, I. (2021). *Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. 7(01).
- Ekawati, R., Susetyarini, E., Pantiwati, Y., & Husamah, H. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ). *Jpbi (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 1(3). <https://doi.org/10.22219/jpbi.v1i3.2662>
- Hulu, H. F. D., & Harefa, N. A. J. (N.D.). *Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division Di Smpn 4 Gunungsitoli*.
- Noor, S. H., & Mulyani, M. (N.D.). *Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Resmi Melalui Pendekatan Keterampilan Proses*.
- Rahmawati, A. L., Lestari, S., & Hamidiyah, T. (2023). *Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Resmi Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Media Canva Pada Siswa Kelas Vii-B Smp Negeri 2 Ngronggot*.
- Waruwu, L. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 167–173. <https://doi.org/10.56248/Educativo.V1i1.24>
- Fahmi, Dina Chamidah, Suryadin Hasyda, Mohammadong, Sari Saras Wati, Julhidayat Muhsam, Laily Rochmawati Listiani, Heni Kristiana Rahmawati, Wanda Nugroho Yanuwarto, Masfamaiza,

- Tarjo, Dan Astuti Wijayanti. (2021). *“Penelitian Tindakan Kelas Panduan Lengkap Dan Praktis”*. Jawa Barat: Cv Adanu Abimata.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : Bpfe
- Kusmayadi Ismail. 2017. “ Buku Ringkasan Materi Dan Latihan Brilian Bahasa Indonesia Untuk Smp/Mts Kelas Vii”. Grafindo Media Pratama. Bandung.
- Sahir, S. H. 2022. *Metode Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit Kbm Indonesia.
- Sukma, Hanum, H., Dkk. (2023). *“Keterampilan Membaca Dan Menulis (Teori Dan Praktik)”*. Yogyakarta: K Medan.
- Semi, Atar. (2021). *“Terampil Menulis Surat”*. Bandung: Cv Septian Ilmu.